

**PENERAPAN MODEL TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI PADA MATERI TEKNIK DASAR
SEPAK BOLA SISWA KELAS XI TAV 1 SMK NEGERI 2
MEULABOH TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Marzuki

SMK Negeri 2 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan Pemahaman dan hasil belajar Pendidikan Jasmani pada Materi Teknik Dasar Sepak Bola kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan 0 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode TGT (Teams Games Tournament). Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 36.36% pada pra penelitian meningkat menjadi 63.63% pada siklus I dan meningkat menjadi 83.81% pada siklus II. Peningkatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu dari 65.90% pada siklus I dan meningkat menjadi 85.22% pada siklus II. Penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Pemahaman, Hasil Belajar, TGT, Pendidikan, Jasmani, Teknik, Dasar, Sepak Bola.

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu jenis olah raga yang sangat digemari orang seluruh dunia. Olah raga ini sangat universal. Selain digemari orang laki-laki olah raga ini juga digemari para perempuan tidak hanya tua muda bahkan anak-anak Sejak tahun 1990 an olah raga ini mulai digunakan untuk para wanita meskipun sebelumnya olah raga ini hanya diperuntukkan bagi kaum pria.

Olah raga ini melibatkan 11 orang dalam satu timnya. Untuk menjadi pemenang dalam suatu pertandingan harus melawan satu team lainnya. Lapangan para pemain sepak bola memperebutkan sebuah bola untuk dimasukkan ke dalam gawang yang dijaga seorang penjaga gawang (goal keeper). Olah raga ini menjadi sangat menarik karena selain hanya memperebutkan sebuah bola dilapangan dengan menggunakan kaki tetaspi juga terlihat gaya-gaya permainannya dalam memperebutkan bola untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Oleh karena olah raga ini melibatkan banyak orang tentunya kerjasama team yang baik sangat dibutuhkan selain teknik bermain yang baik. Hanya para atlet sepak bola mania Negara yang sukses membina karier di bidang olah raga ini. Tentunya diperlukan usaha dan latihan yang keras untuk menjadi atlet sepak bola yang handal dan professional “goallll.....!” teriakan ini sungguh identik dengan sepak bola siapapun yang berteriak “goal” dapat dipastikan

akan mengangkat tangan, berdiri, wajah mendongak, mulut terbuka lebar, mata berbinar-binar, hati berbunga-bunga dan diakhiri dengan tengok kanan, tengok kiri sambil mengulurkan tangan dan suara gemuruh. hal ini sungguh kontradiksi dengan sebagian orang yang ada di tempat yang sama yang tidak bisa berteriak” goal”. Mereka duduk diam, kaget, gelisah, kecewa, dengan tangan di depan mulut, sambil menggigit jari dengan muka yang pucat. Sebagian lain berteriak langkat, mengutuki, menyumpahi, protes keras, pemandangan seperti ini selalu ada di dalam permainan sepak bola, baik di kampung, halaman rumah, sekolah, lapangan kecil atau di stadion yang megah.

Dalam hal ini, penulis sebagai guru bidang studi Pendidikan Jasmani pada kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020 ingin menggunakan Penerapan Metode TGT (Teams Games Tournament) dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Materi Teknik Dasar Sepak Bola. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional. Penggunaan metode konvensional dalam proses pembelajaran, hanya sedikit membantu pemahaman siswa terhadap materi jaringan hewan. Hal ini membuat Pemahaman belajar siswa menjadi kurang aktif. Pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode secara konvensional, siswa tidak memiliki semangat untuk memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang tidak dimengerti, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat guru yang lebih aktif jika dibandingkan dengan siswa.

Karena itu, guru Pendidikan Jasmani menghendaki perlunya inovasi pembelajaran dan penerapan model TGT hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa yang lebih memungkinkan kompetensi kecakapan hidup siswa dapat diberdayakan, dikembangkan, dan diaktualisasikan. Kesepakatan antara Guru kolaborasi peneliti pada penerapan model TGT Belajar pancasila sebagai dasar negara untuk meningkatkan penguasaan kecakapan hidup siswa dalam bidang Pendidikan Jasmani. Ini berimplikasi juga pada Penerapan Metode TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Teknik Dasar Sepak Bola.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahanyaitu dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Materi Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat dia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Daur ulang penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan 0 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 36.36%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 51.36.

Setelah penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) pada siklus I, siswa telah mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi jaringan hewan, hal ini terlihat dari hasil tes belajar yang diperoleh oleh siswa. Pada siklus I diketahui bahwa dari 18 siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode TGT (Teams Games Tournament), diperoleh 13 siswa yang sudah tuntas dalam memahami materi Teknik Dasar Sepak Bola dan terdapat 6 siswa yang belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I adalah 63.63% dengan nilai rata-rata 67.51. Nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 60. Pada siklus I, siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan nilai pre test yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pre test pra penelitian.

Pada siklus I, siswa juga telah mengalami peningkatan pemahaman jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament). Persentase pemahaman siswa dalam pembelajaran pada siklus I pada pertemuan 1 dan 2 telah dijumlahkan dan dapat dilihat, siswa yang aktif dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 13 orang siswa dan siswa yang tidak aktif adalah sebanyak 6 siswa. Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 10 siswa dan yang tidak aktif adalah sebanyak 9 siswa. Siswa yang aktif dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 11 siswa dan yang tidak aktif adalah 8 siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib sebanyak 12 siswa dan yang tidak aktif adalah 7 siswa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata pemahaman siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 65.90% dan telah mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) pada siklus II, telah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yaitu berupa nilai tes yang telah dilakukan pada siklus II. Terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dari 63.63% pada siklus I meningkat menjadi 83.81% pada siklus II. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 77.55. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II menandakan bahwa siswa telah mengalami peningkatan pemahaman siswa pada materi jaringan hewan melalui penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) pada pembelajaran. Pada siklus II pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Pembahasan

Penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) telah memperlihatkan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa antar siklus terlihat bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 63.63%. Pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 63.63% pada siklus I meningkat menjadi 83.81% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa ini menandakan bahwa penggunaan media gambar telah meningkatkan persentase hasil belajar siswa antar siklus. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85.

Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh guru.

Penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) juga telah memperlihatkan peningkatan persentase siswa yang aktif dalam proses pembelajaran pada setiap siklus. Perbandingan persentase siswa yang aktif dalam proses pembelajaran antar siklus dapat dilihat terjadi peningkatan persentase pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, persentase siswa yang aktif dalam proses pembelajaran adalah 65.90%. Pada siklus II, persentase pemahaman siswa dalam proses pembelajaran telah meningkat dari 65.90%, meningkat menjadi 85.22%. Hal ini menandakan bahwa penggunaan Metode TGT (Teams Games Tournament) telah dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Secara rinci perbandingan peningkatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran antar siklus dapat dilihat peningkatan jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. pemahaman siswa dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap pola belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh guru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Metode TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Materi Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020, bisa di lihat di bawah ini:

1. Keterampilan dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI IPA SMA Swasta Bina Generasi Bangsa Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan Metode TGT (Teams Games Tournament) menunjukkan hasil yang maksimal, di mana Pada pada siklus I tingkat ketuntasan pemahaman belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baru mencapai presentase 36.36% dan meningkat pada siklus II menjadi presentase 34.25%, untuk data ketuntasan

belajar siswa 63.63% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83.81%, hal ini telah melebihi standar yang didasarkan kriteria ketuntasan minimal yakni 60%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai rata-rata 67.51 meningkat rata-rata pada siklus II menjadi 77.55 atau telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70%.

2. Penerapan Metode TGT (Teams Games Tournament) dapat meningkatkan pemahaman dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Materi Teknik Dasar Sepak Bola pada siswa kelas XI TAV 1 SMK Negeri 2 Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa baik tingkat ketuntasan pemahaman dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun hasil belajar siswa, telah melampaui batas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat membantu pemahaman siswa menjadi lebih baik.
2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru kelas yang lain, untuk menggunakan sebuah model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar dkk., 2011, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa, Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter bangsa pada Peserta Didik*, Bestari Buana Murni, Jakarta.
- Arikunto. 2009, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.